

OPTIMALISASI KINERJA PERSONIL UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)* TERHADAP PENGOPERASIAN KENDARAAN DI SISI UDARA PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SURAKARTA

Oktavhan Sendi Pratama, Kusno, Meita Maharani Sukma

Politeknik Penerbangan Surabaya

Email : sendi329@gmail.com

Abstrak

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta, memiliki unit *apron movement control* yang melakukan pengawasan di sisi udara. Seharusnya dengan adanya unit *apron movement control* tersebut dengan tugas dan tupoksinya pelanggaran di sisi udara bisa lebih termminimalisir. Tugas utama dari unit *Apron movement control* diantaranya adalah pengawasan setiap pergerakan kendaraan dan personil di sisi udara. Hal ini yang menjadi dasar bahwasanya unit *apron movement control* belum optimal dalam melakukan fungsi pengawasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja unit *apron movement control* dan menemukan cara agar pelanggaran lebih terminimalisir, dan pihak dari unit *apron movement control* lebih menekan lagi pengawasan baik pengawasan barang, personil, maupun kendaraan yang beroperasi di sisi udara. Peningkatan pengawan dari personel unit *Apron movement control* dalam hal pengawasan, agar pelanggaran lebih terminimalisir, dan perlu adanya sosialisasi terhadap personel yang melakukan kegiatan di sisi udara akan pentingnya menggunakan tanda pengenalan. Penulis menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan pengamatan langsung, menyebar kuesioner, studi kepustakaan dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan penulis menghasilkan hasil yaitu bahwasannya pengawasan dari personel unit *apron movement control* Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta harus lebih diintensifkan lagi, ketika *peak hour* harus membagi antara fungsi pengawasan dan pelayanan. Personel unit *apron movement control* lebih meningkatkan lagi sosialisasi *safety awareness* agar pelanggaran lebih dapat terminimalisir.

Kata kunci : *Apron Movement Control*, Pengawasan , Tanda izin

Abstract

The Adi Soemarmo International Airport, has an apron control unit that conducts surveillance on the air side. There should be an apron unit of movement control with the task and the breach of the air side can be more termminimalizing. The main task of the Apron Movement Control Unit is the supervision of each vehicle movement and personnel on the air side. This is the basis for the use of an apron Movement control unit has not been optimal in conducting surveillance functions. The purpose of this research is to examine the performance of the Unit's apron movement control and to find ways for violations to be more terminalized, and the parties from the Movement Apron Unit further suppress the supervision of either goods, personnel, or vehicles operating on the air side. The increase of the cloud from the personnel of the Apron Movement Control unit in the case of supervision, so that violations are more terminalized, and need socialization of personnel who perform activities on the air side of the importance of using the identification. The authors use a research method that is decriptif quantitaif with direct observation, spreading questionnaires, literature studies and interviews. The research method used by the authors produces a result i. e. the supervision from the personnel of Apron Movement Control unit of Adi Soemarmo Surakarta Airport should be intensified again, when the peak hour should divide between supervision functions and services. Personnel of Apron Movement Control unit further increases the socialization of safety awareness so that violations can be more terminalized.

Kata kunci : *Apron Movement Control*, Pengawasan , Tanda izin

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

PENDAHULUAN

Bandar udara terbagi menjadi 2 wilayah, sisi udara (*airside*) dan sisi darat (*landside*). *Landside* adalah suatu wilayah di sebuah bandara yang merupakan sisi luar bangunan terminal, terbuka untuk umum (*public area*) dan di dalam bangunan terminal yang terbatas untuk umum (*restricted public area*) contoh : daerah parkir mobil, terminal penumpang sampai batas *check-in area*. (amc manual,2016)

Dalam hal ini unit *apron movement control* mempunyai tugas diantaranya adalah pengawasan setiap pergerakan kendaraan dan personil di sisi udara. Hal ini yang menjadi dasar bahwasanya unit *apron movement control* belum optimal dalam melakukan fungsi pengawasan. (sop amc,2017)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu Unit *apron movement control* memiliki tugas utama sebagai unit yang melakukan pengawasan, di sisi udara, tetapi ditemukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan *standard operational procedure* dan Unit *apron movement control* wajib menindak jika ada pelanggar yang melanggar *standard operational procedure* yang sudah ada. identifikasi masalah tersebut, penelitian ini berfokus pada tugas pokok dan fungsi unit personil *apron movement control*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui fungsi pengawasan yang dilakukan oleh unit *apron movement control*. Mengetahui tindakan unit *apron movement control* Bandar Udara Adi Soemarmo ketika ada pelanggaran yang dilakukan personel *ground handling*.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Pertama, observasi yang dilakukan langsung di lapangan tepatnya di unit AMC Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta pada bulan Januari dan Februari. Kedua, kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pernyataan tentang masalah yang diteliti kepada para personil AMC yang berjumlah 39 orang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Ketiga adalah studi kepustakaan untuk memperoleh berbagai informasi yang dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari AMC Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Data-data yang diperlukan adalah data laporan bulanan Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Instrument penelitian yang digunakan adalah perhitungan skala likert untuk mengetahui pengaruh pengawasan unit AMC terhadap pengoperasian kendaraan di sisi udara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung menuju ke tempat yang dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data dengan Observasi ini, maka penulis mengadakan pengamatan

secara langsung ke Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo.

Setiap orang yang memasuki daerah keamanan terbatas (*security restricted area*) harus mempunyai tanda untuk dapat memasuki daerah tersebut. Seperti yang sudah tercantum di dalam PM 33 Tahun 2015 pasal 17 (b) bahwasannya “tanda izin masuk daerah keamanan terbatas (*security restricted area*). Terkait dengan pelanggaran operator salah satu *ground handling* melakukan kegiatan yang melanggar SKEP 100 Tahun 1985 Pasal 21, karena operator *ground handling* tersebut tidak menggunakan pas dan menggunakan pas orang lain. Untuk pelanggaran 4.2 seorang OJT yang memasuki wilayah yang tidak sesuai dengan Pas yang dikeluarkan dan hal tersebut tidak sesuai dan melanggar PM 33 Tahun 2015 Pasal 40 ayat (a).

untuk mengatasi permasalahan tersebut

1. Meningkatkan fungsi pengawasan

AMC Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta mempunyai tugas salah satunya sebagai penanggung jawab atas pengawasan dan penertiban pergerakan baik itu personel, peralatan, barang di sisi udara.

2. Melakukan tindakan tegas terhadap pelaku pelanggaran

Apabila peringatan yang telah dilakukan oleh petugas AMC tidak dilaksanakan maka sanksi yang diberikan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor SKEP/140/VI/1999 tanggal 29 juni 1999, tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara, Bab VI, pasal 63 ayat 1 sampai dengan 4

3. Fungsi pengawasan dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi AMC

Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*. Serta diadakannya *ramp safety campaign* secara rutin dan terjadwal. Penyuluhan dapat dilakukan dengan cara seminar bersama. Selama melakukan observasi, penulis

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Apron movement control* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta belum optimal, tetapi terkait adanya pelanggaran hal tersebut dikarenakan kurang kesadaran dari personel itu sendiri ditambah unit *apron movement control* terkadang mengutamakan fungsi pelayanan sebagai tugasnya daripada fungsi pengawasan. Seharusnya fungsi pengawasan tetap menjadi yang utama, walaupun di *peak hours* sekalipun, karena *peak hours* bisa menjadi celah untuk personel yang melakukan kegiatan operasional untuk bisa melakukan pelanggaran.
2. Fungsi pengawasan personel unit *apron movement control* sering menjadi yang nomor 2, tergantikan oleh fungsi pelayanan, yaitu operator *aviobridge*, bias dikatakan personel unit *apron movement control* terbatas membuat fungsi pengawasan sering terganggu ketika *peak hours*.
3. Kesadaran personel akan pentingnya memiliki dan mengenakan tanda pengenal ketika melakukan kegiatan operasional masih minim, terbukti dengan adanya pelanggaran yang terjadi. Semua personel wajib memiliki kesadaran yang tinggi karena semua sudah ada *standard operational procedure* nya.

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

Saran

1. Untuk menghindari pelanggaran solusi yang dapat diberikan adalah dengan melakukan pelatihan kepada pihak personel yang mengoperasikan kendaraan di sisi udara.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap personel yang memasuki sisi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annex 14. *Aerodromes*
- [2] *Apron Movement Control Manual. 2016*
- [3] Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
- [4] Annex 9. *Facilitation*
- [5] Drs. A.A Anwar P. Mangkunegara M.Si, P.Si. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [6] Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 262 Tahun 2017 Tentang Standard Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*) Tugas Personel *Apron Management Control (AMC)*
- [7] Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara
- [8] Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/140/VI/1999 Tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara
- [9] Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012
- [10] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- [11] Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- [12] Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia
- [13] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [14] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2005
- [15] S. Subroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- [16] G. Terry, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara, 2001